

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubai Ulu, Kab, Muara Enim, Sumatera Selatan. Di dalam Kecamatan Lubai Ulu terdapat 11 Desa, yaitu Lubai Persada, Lubai Makmur, Mekar Jaya, Lecah, Prabumenang, Pagar Dewa, Sumber Mulya, Karang Mulya, Karang Agung, Sumber Asri, Karang Sari. Data yang digunakan adalah data target dan realisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lubai Ulu, Kab, Muara Enim, Sumatera Selatan. Dengan ruang lingkup pembahasan Efektivitas pemungutan PBB dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan pada UPTB Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai Ulu, Kab, Muara Enim, Sumatera Selatan.

#### **3.2. Sumber Dan Jenis Data**

Menurut Kuncoro Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang diambil Dan digunakan dalam penelitian ini berupa data target pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan realisasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang diperoleh dari kantor pendapatan daerah Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, dari tahun 2015-2019.

### **3.2.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang berkaitan dengan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian benda-benda tertulis seperti data target dan realisasi pendapatan daerah dari pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lubai Ulu.

2. Metode observasi

Metode observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data penelitian. Penulis melakukan observasi dengan servey lokasi penelitian yaitu kantor UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai Ulu.

### **3.3. Metode Analisis**

Menurut Sugiono Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan data Kuantitatif adalah data yang di ukur dalam satuan numerik (angka). Yang berupa data laporan target dan realisasi

pajak Bumi dan Bangunan di kantor UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai Ulu pada tahun 2015-2019.

### 3.4. Alat Analisis

#### 3.4.1. Analisis Efektivitas

Menurut Mahmudi (2015:75) untuk mengetahui efektivitas penerimaan PBB dapat dilakukan dengan menghitung perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Apabila dikaitkan dengan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan maka efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan berhasil mencapai potensi dan atau target yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu. Efektivitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Riska 2014):

$$\text{Tingkat efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan Klasifikasi Kriteria Efektivitas seperti yang tertera pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Kriteria Efektivitas**

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup efektif
60%-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: (Pertiwi dkk,2014)

Menurut mardiasmo (2018:168) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif, begitu pula sebaliknya jika suatu organisasi tidak berhasil mencapai tujuan dengan semestinya maka dapat dikatakan kurang efektif atau bahkan tidak efektif dilihat dari tabel kriteria efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

### 3.5. Batasan Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasional Variabel**

N O	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pajak Bumi dan Bangunan	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak atas Bumi dan Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan. Data yang digunakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Lubai Ulu pada periode 2015-2019 data berupa satuan rupiah (RP)	Realisasi dan Target PBB
2	Efektivitas	Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif begitu pula dengan efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lubai Ulu	$\text{Tingkat efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100$